



Si Thole akan Uji Coba Tahap Kedua hingga Maret



UJI COBA TERAKHIR - Penumpang bersiap naik shuttle wisata Si Thole di Parkir Ngabean Yogyakarta. Shuttle wisata ini untuk mengangkut wisatawan dari Parkir Ngabean menuju beberapa tempat wisata di Jeron Beteng.

YOGYA, TRIBUN - Kendaraan wisata Jeron Beteng "Si Thole" akan memasuki uji coba tahap kedua pada Januari hingga Maret 2015 ini. Pemerintah Kota Yogyakarta berharap dengan adanya kendaraan wisata ini kawasan Alun-alun Utara bebas dari bus.

Assisten Bidang Perekonomian dan Pemerintahan Pemkot Yogyakarta Aman Yuridjaya, mengatakan, pemkot telah melaksanakan manajemen lalu lintas di kawasan Alun-alun Utara. Juga dilakukan kebijakan perparkiran, dengan tidak memperbolehkan bus wisata masuk di Area Alun-alun Utara.

Hal itu dikarenakan, secara filosofis jalanan di kawasan Jeron Beteng itu adalah area kompleks, sehingga bus-bus wisata hanya akan menimbulkan getaran yang bisa membuat bangunan *heritage* rusak. "Kami sudah pasang sejumlah rambu agar bus-bus wisata tidak boleh masuk kawasan Jeron Beteng," kata Aman, Minggu (11/1).

Nantinya, wisatawan yang akan berwisata di kawasan Jeron Beteng akan dise-

diakan kendaraan wisata. Shuttle bus ini sudah beroperasi di trayek pendek kawasan Jeron Beteng atau kompleks Keraton Yogyakarta.

Menurutnya, shuttle bus ini bisa menjadi solusi untuk angkutan wisata Jeron Beteng. Aman mengakui sejak melakukan uji coba tahap I, sejak 28 November 2014 hingga 3 Januari 2015 Si Thole mendapat respons yang baik.

Diharapkan, pertengahan Maret kendaraan wisata ini siap operasional secara penuh. "Shuttle bus Si Thole masih butuh penyempurnaan. Sehingga diharapkan dengan adanya uji coba tahap kedua ini bisa memperbaiki kekurangan yang ada," ujarnya.

Manager Shuttle Wisata Keraton, Hamam Arif Romas, mengatakan, selama uji coba tahap pertama, Si Thole sudah mengangkut 10.000 wisatawan. Dalam satu hari dioperasikan 10 armada si Thole, dimana rata-rata dalam satu hari mampu mengangkut 400 wisatawan, dari Taman Parkir Ngabean menuju ke objek wisata di

kawasan keraton dan Jeron beteng.

"Sudah lumayan, karena juga terdorong dengan liburan anak sekolah, Natal dan Tahun baru, sehingga banyak wisatawan yang berkunjung ke Yogya," ujar Hamam.

Dari segi pendapatan, memang belum mendapatkan hasil maksimal. Pendapatan kotor selama uji coba 30 hari, dengan rata-rata 400 penumpang per hari, dan ongkos angkutan Rp.5000 per orang, maka pihaknya telah memperoleh sebesar Rp60 juta.

"Tapi karena selama dilakukan uji coba, wisatawan rombongan masih mendapatkan harga promosi. Jadi pendapatan kita masih jauh dari harapan," ungkapnya. Hal itu juga belum menutup biaya operasional si Thole, sebab dalam sehari jika sedang masa liburan bisa menghabiskan sekitar Rp200 ribu untuk bahan bakar. Sehingga menurutnya pendapatan memang masih jauh dari harapan. Hamam mengatakan kendaraan Si Thole memang masih banyak kekurangan. Sehingga ke depannya masih butuh perbaikan-perbaikan lagi.

"Bulan Januari ini Kami akan menambah sekitar 3 unit armada Si Thole, mudah-mudahan sampai Maret sudah bisa menambah 2 lagi, sehingga totalnya jadi 15 unit," ungkap Hamam.

Kepala Bidang Lalu Lintas dan Angkutan Dinas Perhubungan Kota Yogyakarta, Golkari Made Yulianto, mengatakan, shuttle wisata Si Thole sudah mampu mengurai kemacetan di sekitar kawasan Alun-alun Utara hingga ke objek wisata Keraton.

Sebab, sejak awal Desember bus wisata sudah tidak boleh parkir di Alun-alun Utara. Sehingga wisatawan dapat memanfaatkan kendaraan wisata tersebut. "Sudah mampu mengurai kemacetan di kawasan Jeron Beteng, karena bus sudah tidak boleh masuk lagi ke kawasan itu," ujar Golkari.

Golkari berharap shuttle wisata Si Thole ini bisa tetap terus beroperasi. Dan semakin banyak yang wisatawan yang memanfaatkannya. "Kami akan terus melakukan evaluasi supaya Si Thole bisa menjadi primadona angkutan di Yogya," ujarnya. (tea)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perhubungan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 02 Juni 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005